

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL DI PMB HUSNIYATI KOTA PALEMBANG

¹Maudila Inayah, ²Erma Puspita Sari, ³Eka Rahmawati, ⁴Siti Aisyah

^{1,2,3,4}Universitas Kader Bangsa

Jl. Mayjen HM Ryacudu No 88, Kota Palembang, Prov. Sumatera Selatan

Email: maudilainayah69@gmail.com- HP. 085788536361

ABSTRAK

Menurut World Health Organization (WHO), diperkirakan sekitar 33% orang di seluruh dunia menderita anemia, dengan kekurangan zat besi diyakini sebagai penyebab utamanya, dan anemia merupakan salah satu masalah kecacatan utama setiap tahunnya 9% per tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan secara simultan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di PMB Husniyati Palembang Tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil yang ditemui atau kebetulan ada berkunjung untuk pemeriksaan kehamilannya di PMB Husniyati. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling. Data di analisis dengan uji statistik chi-square. Hasil analisis univariat yang peneliti dapat berjumlah 50 responden, ibu yang pengetahuan baik sebanyak 42 responden dan ibu yang pengetahuan kurang baik sebanyak 8 responden (16,0%), ibu yang keluarganya positif mendukung sebanyak 32 responden (64,0%) dan ibu yang negatif mendapatkan dukungan sebanyak 18 responden (36,0%), dan ibu dengan peran tenaga kesehatan baik 40 responden (80,0%) dan ibu dengan peran tenaga kesehatan tidak baik 10 responden (20,0%). Hasil analisa bivariat uji chi-square diperoleh Pengetahuan (p-value 0,014), Dukungan Keluarga (p-value 0,025), dan Peran Tenaga Kesehatan (p-value 0,046). Bahwa dapat disimpulkan bahwa benar ada hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di PMB Husniyati tahun 2024. Hasil penelitian ini diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk menerapkan penggunaan kartu pemantauan tablet Fe bagi Ibu hamil yang menerima tablet Fe di PMB.

Kata Kunci : Kepatuhan Ibu Hamil, Tablet Fe, Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Peran Tenaga Kesehatan.

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO), it was estimated 33% of people worldwide suffering from anemia, with iron deficiency identified as its primary cause, and Anemia is also recognized as a significant contributor to disability, with an annual prevalence rate of 9%. The purpose of this study is to determine the relationship between knowledge, family support, and the role of health workers simultaneously with adherence to taking Fe tablets in pregnant women at PMB

Husniyati Palembang in 2024. This type of research was quantitative using analytic survey method with cross-sectional approach. The population in this study included all pregnant women who visited PMB Husniyati for antenatal care during the study period. The sample was obtained through accidental sampling. Data were analyzed with the chi-square statistical test. The results of univariate analysis showed that from 50 respondents, mothers with good knowledge were 42 respondents, mothers with poor knowledge were 8 respondents (16.0%), 32 mothers (64.0%) received positive family support, and 18 mothers (36.0%) received negative support, 40 respondents (80%) reported a good role of health workers, and 10 respondents (20%) who reported a poor role of health workers. The results of the bivariate analysis of the chi-square test showed that knowledge (p-value 0.014), family support (p-value 0.036), and the role of health workers (p-value 0.046). In conclusion, knowledge, family support, and the role of health workers were significantly associated with adherence to Fe tablet consumption among pregnant women at PMB Husniyati in 2024. The findings suggest that health workers should consider implementing Fe tablet monitoring cards to enhance adherence among pregnant women receiving these supplements.

Keywords : Compliance of Pregnant Women, Fe Tablets, Knowledge, Family Support and the Role of Health Workers

1. PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan 12,8% bahwa kematian ibu disebabkan oleh anemia. Prevalensi global anemia adalah 40,1%. Pada saat hamil, jumlah sel darah ibu meningkat sehingga rentan mengalami anemia (Rohani et al., 2023).

Menurut World Health Organization (WHO), diperkirakan sekitar 33% orang di seluruh dunia menderita anemia. Diperkirakan juga 32 juta wanita hamil dan 496 juta wanita tidak hamil menderita anemia di seluruh dunia. (Rohani et al., 2023).

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa terdapat 40,1% ibu hamil di seluruh dunia menderita anemia, dan prevalensi pada ibu hamil di Asia sebesar 48,2% (Guspaneza & Martha, 2019). Hasil Survei Kesehatan Dasar tahun 2018 menemukan bahwa 48,9% ibu hamil di Indonesia menderita anemia dan pada tahun 2020, ibu hamil usia 15 hingga 24 tahun memiliki angka anemia tertinggi yaitu sebesar 84,6% (Syela E.S Karundeng, Intje Picauly, 2023).

Pada tahun 2020, prevalensi tablet Fe pada ibu hamil di Indonesia sebesar 83,6% mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 64%. Provinsi dengan prevalensi layanan tablet Fe pada ibu hamil tertinggi adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 99,3%, disusul oleh Kalimantan Utara dan Bali. Provinsi dengan tingkat cakupan terendah adalah Papua sebesar 25,3%, disusul oleh Papua Barat dan Maluku, dengan Nusa Tenggara Timur (NTT) di posisi empat terbawah (Syela E.S Karundeng, Intje Picauly, 2023).

Berdasarkan Survei Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, 48,9% ibu hamil menderita anemia, sedangkan mayoritas (73,2%) yang mengonsumsi tablet tambah darah (TTD). Menurut Dinas Kesehatan Kota Palembang, jumlah kasus anemia pada ibu hamil pada tahun 2018 sebanyak 200 kasus di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kesir (Puskesmas Merdeka dan Puskesmas 23 Iril Palembang), terdapat 195 kasus di wilayah kerja Puskesmas Kertapati, sebanyak 172 kasus di Puskesmas Kota Palembang. Di seberang wilayah kerja Puskesmas Ulu I (Rohani et al., 2023).

Sesuai rencana strategis pemerintah, target 98% ibu hamil mendapat minimal 90 tablet tambah darah (TTD) selama hamil, berdasarkan data Dinas Kesehatan Sumsel tahun 2019. Pada grafik di atas, cakupan mencapai 93,2% dibandingkan tahun lalu, meningkat sebesar 2,2%. Di antara 17 kabupaten atau kota di Sumsel, Kabupaten Ogun Ilir,

Kabupaten PALI, dan Kota Palembang berhasil memenuhi target pemerintah (Khoiriah & Latifah, 2020).

Berdasarkan data yang didapatkan bahwa Kota Palembang, angka cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah sebanyak 90 tablet adalah sebesar 89,77% pada tahun 2020, 99,05% pada tahun 2019, dan 99,1% pada tahun 2018. Untuk mencegah anemia gizi pada ibu hamil, berikan satu tablet suplemen darah (zat besi 60 mg, asam folat 0,4 mg) setiap hari selama minimal 90 hari berturut-turut selama kehamilan. (Fransisca et al., 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari PMB Husniyati mulai dari tahun 2022-2024, ibu hamil yang datang berkunjung untuk melakukan antenatal care (ANC) pada tahun 2022 jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 850 ibu hamil lalu didapatkan yang mengonsumsi tablet tambah darah 70% atau sekitar 595 ibu hamil, lalu pada tahun 2023 jumlah kunjungan ibu hamil meningkat sebanyak 873 ibu hamil lalu didapatkan yang mengonsumsi tablet tambah darah 70% atau sekitar 611 ibu hamil, dan pada tahun 2024 jumlah kunjungan ibu hamil menurun menjadi 473 ibu hamil, dan didapatkan ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah hanya 35% atau sekitar 165 ibu hamil (PMB Husniyati 2024).

Frekuensi dan jumlah tablet yang diminum per hari, serta keakuratan cara konsumsi, semuanya dapat digunakan untuk menilai apakah ibu hamil mematuhi anjuran layanan kesehatan (Fajrin & Erisniwati, 2021). Jika ibu hamil tidak mengonsumsi suplemen zat besi, risiko anemia dapat meningkat (Fransisca et al., 2022).

Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu terhadap suplementasi zat besi, antara lain kunjungan antenatal care (ANC), persediaan tablet zat besi, serta efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengonsumsi suplemen zat besi, saran dari tenaga medis profesional, dan usia, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, dan usia, kesetaraan dan motivasi, sikap dan pengetahuan ibu hamil mengenai suplemen zat besi. (Meliani et al., 2023). Penelitian (Yanti R, dkk tahun 2022) yang berjudul "Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil", dari 64 responden yang memiliki pengetahuan cukup, terdapat 40 orang (78,1%) lebih patuh meminum tablet pembekuan darah dibandingkan dengan 14 orang (21,9%) yang tidak patuh. Uji statistik menggunakan uji chi-square menunjukkan terdapat hubungan antara

pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil, dengan nilai p value = 0,019 hingga 0,05.

Penelitian (Rahma Yanti, dkk tahun 2022) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil”, dilihat dari aspek pelayanan kesehatan, dari 58 responden yang telah memanfaatkan pelayanan medis yang baik, sebanyak 50 orang (78,1%) bersedia meminum produk darah tablet, Analisis data menggunakan uji statistik chi-square menunjukkan adanya hubungan antara pelayanan kesehatan ibu dengan kepatuhan pil produk darah, dengan nilai p-value berkisar antara 0,010 hingga 0,05.

Anemia dapat terjadi akibat kurangnya penyerapan zat besi selama kehamilan. Anemia merupakan masalah mikronutrien terbesar dan masih dianggap sulit di atasi di seluruh dunia. Pemerintah berupaya mencegah anemia pada kehamilan dengan memberikan suplemen zat besi sebagai suplemen makanan. (Fajrin & Erisniwati, 2021) oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey analitik, dengan pendekatan cross sectional. Survei cross sectional adalah karakteristik atau sampel pada suatu titik waktu tertentu. Keterkaitan menghubungkan antara variabel independen dan variabel dependen terikat dipastikan dengan menggunakan metode tersebut (Yoon, 2021).

Populasi pada penelitian ini adalah seimua ibu hamil yang diteimui atau kebetulan ada berkunjung untuk melakukan kunjungan antenatal care (ANC) di PMB Husniyati. Tehnik dalam pengambilan sampel adalah Accidental Sampling yang merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil kasus atau responde yang kebetulan ada sesuai dengan kriteria yang dibuat oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini target responden yang didapatkan berjumlah 50 responden. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data responden ini adalah dengan kuisisioner (data primer) dengan melakukan wawancara langsung terhadap. Pengolahan data dengan proses editing, coding, data entry (memasukkan data), cleaning data (pembersihan data). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Chi-Square untuk melihat analisa univariat dan analisa bivariat (Notoatmodjo, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi

No	Kategori	Frekuensi	Persen
Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe			
1	Patuh	38	76
2	Tidak patuh	12	24
Pengetahuan			
1	Baik	42	84
2	Kurang baik	8	16
Dukungan Keluarga			
1	Positif	38	76
2	Negatif	12	24
Peran Tenaga Kesehatan			
1	Baik	40	80
2	Kurang Baik	10	20

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi kepatuhan mengkonsumsi tablet fe sebagian besar ibu patuh mengkonsumsi tablet fe sebanyak 38 responden (76%), pada kategori pengetahuan sebagian besar ibu dengan pengetahuan baik berjumlah 42 responden (84%) sedangkan dengan kategori dukungan keluarga didapatkan bahwa sebagian besar dengan dukungan keluarga positif berjumlah 38 responden (76%) dan kategori peran tenaga kesehatan lebih banyak pada peran yang baik dengan jumlah 40 responden (80%).

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Pengetahaun	Kepatuhan Ibu Hamil mengonsumsi tablet FE				Total		P value	OR
	Patuh		Tidak Patuh					
	n	%	n	%	n	%		
Baik	35	83,3	7	16,7	42	100	0,014	8,333
Kurang Baik	3	37,5	5	62,5	8	100		
Total	38		12		50			

Berdasarkan hasil uji statistik chi-square didapatkan nilai p-value =0.014< α =0,05, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai OR 8.333 yang artinya bahwa responden dengan pengetahuan baik berpeluang 8 kali lebih patuh terhadap konsumsi tablet fe dibandingkan dengan responden dengan pengetahuan kurang baik.

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 42 reispoindein deingan peingeitahuan baik ada 35 reispoindein (83,3%) yang patuh

meingkoinsumsi tablet Fei, dan 7 reispoindein (16,7%) yang tidak patuh meingkoinsumsi tablet Fei. Seidangkan dari 8 reispoindein deingan peingeitahun kurang baik ada 3 reispoindein (37,5%) yang patuh meingkoinsumsi tablet Fei , dan 5 reispoindein (62,5%) yang tidak patuh meingkoinsumsi tablet Fei.

Hasil uji chi-squarei dipeiroileih nilai p-valuei 0,014 ($\leq \alpha = 0,05$), artinya ada hubungan yang beirmakna antara peingeitahun deingan keipatuhan ibu hamil dalam meingkoinsumsi tablet Fei.

Peingeitahun ibu hamil akan meimpeingaruhi tindakannya. Ibu hamil yang meimiliki peingeitahun teintang zat beisi akan beirusaha untuk meinyeidiakan banyak mineiral untuk diri meireika seindiri dan bayi meireika yang

beilum lahir. Deingan meingggunakan peingeitahun yang dipeiroileih meilalui peingggunaan suplemein zat beisi untuk meimeinuhi keibutuhan meireika seilama keihamilan, ibu hamil akan meindapat manfaat dari meimiliki peimahaman yang lebih baik teintang zat beisi, baik untuk diri meireika seindiri dan anak-anak meireika yang beilum lahir (Ayu Stania & Desiani, 2023)

Hasil peineilition ini sejalan deingan hasil peineilition yang dilakukan oileih (Mardhiah eit al, Yunika eit al, Nasutioin) bahwa peingeitahun ibu di PMB Husniyati Paleimbang ceindeirung beirpeingeitahun baik kareina meireika paham teintang aneimia, bahaya aneimia bagi keiseihatan ibu dan janin, seirta apa yang harus meireika lakukan untuk meinceigah aneimia seipeirti meingkoinsumsi makanan yang meingandung zat beisi seilama masa keihamilan dan meingkoinsumsi tablet Fei yang di beirikan oileih teinaga keiseihatan saat reispoindein meilakukan peimeiriksaan keihamila

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Penelitian sebelumnya yang mendapatkan hasil bahwa petugas kesehatan tidak mendukung cenderung berpartisipasi tidak aktif mengikuti kegiatan posyandu sebesar 37 responden (28,6%), sedangkan responden yang menjawab petugas kesehatan mendukung cenderung berpartisipasi aktif dalam kegiatan posyandu sebesar 26 responden (17,6%). Hasil uji statistik Chi- Square diperoleh P-value = 0,001 artinya terdapat hubungan yang bermakna antara Peran Petugas Kesehatan dengan Partisipasi Ibu Membawa Balita Ke Posyandu di Kelurahan Kedabang (Damayanti, 2022).

Peneliti berasumsi bahwa reispoindein deingan tingkat peingeitahun baik ceindeirung lebih patuh meingkoinsumsi tablet Fei kareina meireika paham

teintang anemia, bagaimana mengkonsumsi tablet Fe, manfaat dan dampak yang mungkin timbul jika tidak mengkonsumsi tablet Fe. Dari hasil peineilition yang telah dilakukan oileih peineilition terdapat reispoindein yang tidak patuh meingkoinsumsi tablet Fei padahal peingeitahuannya baik. Masalah ini bisa disebabkan kareina beibeirapa faktoir diantaranya yaitu tidak suka dari aroima tablet Fei itu seindiri, meirasa malas dan suka lupa untuk meiminum tablet Fei lalu eifeik samping yang dirasakan dari seiteilah meiminum tablet Fei seipeirti mual, muntah, dan gangguan peinceirnaan sehingga responden mengalami ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe tersebut.

Tabel 3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Mengkonsunsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi tablet FE				Total		P value	OR
	Patuh		Tidak Patuh					
	n	%	n	%	n	%		
Positif	32	84,2	6	15,8	42	100	0,025	5,333
Negatif	6	50,0	6	50,0	8	100		
Total	38		12		50			

Berdasarkan hasil uji statistik chi-square didapatkan nilai p-value = $0,025 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet fe dengan nilai OR 5.333 yang artinya bahwa responden dengan dukungan keluarga positif berpeluang 5 kali lebih patuh mengkonsumsi tablet fe dibandingkan dengan dukungan keluarga negatif.

Berdasarkan tabel 3 diatas dari 38 reispoindein yang poisitif meimbeiri dukungan ada 32 reispoindein (84,2%) patuh meingkoinsumsi tablet Fei, dan 6 reispoindein (15,8%) tidak patuh meingkoinsumsi tablet Fei. Seidangkan dari 12 reispoindein yang neigativei meimbeiri dukungan ada 6 reispoindein (50,0%) patuh meingkoinsumsi tablet Fei , dan 6 reispoindein (50,0%) tidak patuh meingkoinsumsi tablet Fei. Hasil uji chi-squarei dipeiroileih nilai p-valuei 0,025 ($\leq \alpha = 0,05$), artinya ada hubungan yang beirmakna antara dukungan keiluarga deingan keipatuhan ibu hamil dalam meingkoinsumsi tablet Fei..

Teioiri Girlani & Raruk yang meinyatakan bahwa dukungan keiluarga meirupakan faktoir peinting yang meimbanu meiningkatkan

kepatuhan ibu hamil terhadap suplemen zat besi. Dengan dukungan keluarga yang tepat, ibu hamil dapat menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan dengan lebih semangat. Ini termasuk menjaga kesehatan selama kehamilan melalui lebih banyak pemeriksaan prenatal dan mengonsumsi suplemen zat besi secara teratur (Syela E.S Karundeng, Intje Picauly, 2023).

Sejalan dengan penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurhasanah et al, Lusi Rahmawati et al & Ainun et al) bahwa keluarga ibu hamil di PMB Husniyati Palembang cenderung dengan keluarga yang positif mendukung ibu karena pentingnya dukungan dari keluarga terhadap ibu hamil dan bentuk apa saja dukungan yang dapat diberikan oleh keluarga/suami kepada ibu selama masa kehamilannya untuk meningkatkan perilaku kesehatan ibu hamil seperti rutin mengonsumsi tablet zat besi setiap hari secara teratur.

Berdasarkan asumsi peneliti, responden yang mendapatkan dukungan keluarga dengan kategori positif mendukung cenderung patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, dibandingkan dengan responden yang negatif mendapatkan dukungan keluarga yang mengonsumsi tablet Fe secara patuh. Responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga terutama suami kadang-kadang bahkan tidak pernah meletakkan ibu hamil ketika ibu mengalami tentang efek samping yang dirasakan setelah mengonsumsi tablet Fe, tidak memenuhi keinginan saat ngidam, tidak mengendahkan keluhan kehamilan, dan tidak memberikan biaya pemeriksaan kehamilan di Fasilitas Kesehatan.

Tabel 4. Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil.

Peran Tenaga Kesehatan	Kepatuhan Ibu Hamil mengonsumsi tablet FE				Total		P value	OR
	Patuh		Tidak Patuh					
	n	%	n	%	n	%		
Baik	33	82,5	7	17,5	40	100	0,046	4,714
Kurang Baik	5	50,0	5	50,0	10	100		
Total	38		12		50			

Berdasarkan hasil uji statistik chi-square didapatkan nilai $p\text{-value} = 0.046 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet fe, dengan nilai OR 4.714

yang artinya bahwa peran petugas kesehatan dengan kategori baik berpeluang 4 kali lebih patuh dalam mengonsumsi tablet fe dibandingkan dengan peran petugas kesehatan kurang baik.

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa bahwa dari 40 responden dengan petugas tenaga kesehatannya baik ada 33 responden (82,5%) patuh mengonsumsi tablet Fe, dan 7 responden (17,5%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe. Sedangkan dari 10 responden dengan peran tenaga kesehatannya kurang baik ada 5 responden (50,0%) patuh mengonsumsi tablet Fe, dan 5 responden (50,0%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fransisca et al, Nurhasanah et al, Marlina et al) bahwa peran tenaga kesehatan di PMB Husniyati Palembang cenderung dengan peran tenaga kesehatannya baik didapatkan oleh responden yang selalu meluangkan waktu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, membagikan tablet Fe kepada ibu hamil, dan tenaga kesehatan selalu menjelaskan manfaat mengonsumsi tablet Fe serta memberikan solusi terhadap keluhan kehamilan. Peran dan dukungan ini menjadi motivasi bagi ibu hamil sehingga ibu merasa perlu menerapkan anjuran atau informasi yang diterima selama proses komunikasi dengan tenaga kesehatan ketika melakukan pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan asumsi peneliti, responden dengan peran tenaga kesehatan baik cenderung lebih patuh mengonsumsi tablet Fe. Bentuk peran tenaga kesehatan yang paling banyak didapatkan oleh responden yaitu tenaga kesehatan selalu meluangkan waktu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, membagikan tablet Fe kepada ibu hamil, dan tenaga kesehatan selalu menjelaskan manfaat mengonsumsi tablet Fe serta memberikan solusi terhadap keluhan kehamilan. Peran dan dukungan ini menjadi motivasi bagi ibu hamil sehingga ibu merasa perlu menerapkan anjuran atau informasi yang diterima selama proses komunikasi dengan tenaga kesehatan ketika melakukan pemeriksaan kehamilan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet fe dengan nilai $p\text{-value} 0.014$, ada hubungan dukungan keluarga dengan nilai $p\text{-value}$

value 0.025 dan ada hubungan bermakna peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet de dengan nilai p-value 0.046.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Stania, R., & Desiani, E. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kedungwuni Ii Relationship Of Knowledge Of Pregnant Women With Compliance Consuming Fe Tablets At Puskesmas Kedungwuni Ii. *Benzena Pharmaceutical Scientific Journal*, XX No. XX(Xx), 156–177.
- Damayanti, Gulo, N. S., Anuhgerah, D. E., & Handayani, D. (2021). Efektivitas Tablet Zat Terhadap Perubahan Tekanan Darah Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(2), 149–157.
<https://doi.org/10.35451/jkk.v3i2.675>
- Fransisca, D., Pebriana, M., & Fernando, F. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet FE pada Ibu Hamil. Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19, 12(Januari), 75–82.
- Guspaneza, E., & Martha, E. (2019). Analisis Faktor Penyebab Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di indonesia (analisis data SDKI 2017). Jukema.
- Khoiriah, A., & Latifah, L. (2020). Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Di Posyandu Mawar Berduri Rt 05 Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1), 1.
<https://doi.org/10.26714/jpmk.v2i1.5360>
- Mardhiah, A., & Marlina, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 2(3), 266–276.
<https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.182>
- Meliani, M., Zuitasari, A., & Sari, P. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2022. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 6(1), 1.
<https://doi.org/10.31000/imj.v6i1.8360>
- Notoatmodjo. (2018). *Metedologi Penelitian Kesehatan*.
- Nurhasanah, Netty, & Rizal, A. (2020). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Peran Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Putih Kota Banjarmasin. *E-Prints UNISKA*, 1–8.
- PMB Husniyati. (2024). *Rekam Medis PMB Husniyati*. Kota Palembang
- Rohani, A., Wathan, F. M., & Yunola, S. (2023). Hubungan Status Gizi, Kunjungan Anc, Dan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2022. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 6(2), 18–27.
<https://jurnal.umat.ac.id/index.php/imj/article/view/8366>
- Syela E.S Karundeng, Intje Picauly, S. M. T. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Borong Kecamatan Borong Manggarai Timur Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Nusa Cendana Email Korespondensi : syelakarundeng4@gmail.com *ABSTRAK FACTORS RELATED TO*. 12(2), 102–113.
- Yanti, R., Yusuf, K., & Wahyuni, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Layang Kota Makassar. *Jurnal Promotif Preventif*, 4(2), 133–140.
<https://doi.org/10.47650/jpp.v4i2.358>
- Yoon, C. (2021). *Metode Penelitian Kerangka konseptual. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 31–42.